

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS XI UPT SMA NEGERI 3**

MUSI RAWAS TAHUN AJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Oleh

Harmi Sandika Pradesma

NIM: 06071281722048

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS XI UPT SMA NEGERI 3
MUSI RAWAS TAHUN AJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Oleh :

Harmi Sandika Pradesma
NIM. 06071281722048
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :
Pembimbing,



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons
NIP. 198808182015042001

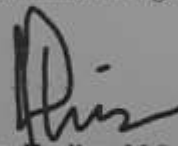
Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi



Dra. Marlina, M.Sc
NIP. 195904251987032001

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS XI UPT SMA NEGERI 3
MUSI RAWAS TAHUN AJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Oleh :

Harmi Sandika Pradesma

NIM. 06071281722048



Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :

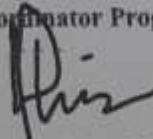
Hari : Senin

Tanggal : 22 November 2021

TIM PENGUJI :

1. Ketua : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons ()
2. Anggota : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd ()

Indralaya, 23 November 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc
NIP. 19590429511987032001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Harmi Sandika Pradesma

NIM 06071281722048

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas XI UPT Musi Rawas Tahun Ajaran 2020/2021” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu sumber informasi yang dikutip penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Palembang, 31 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Harmi Sandika Pradesma

NIM. 06071281722048

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang mana atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas XI UPT SMA Negeri 3 Musi Rawas Tahun Ajaran 2020/2021”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini bukan hanya karena usaha keras dari penulis sendiri, akan tetapi karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menuturkan banyak terima kasih atas bantuan dan bimbingan serta kritik dan saran yang membangun dan memotivasi yang telah diberikan oleh Dosen program studi Bimbingan dan Konseling, khususnya kepada pembimbing skripsi penulis yaitu Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. Serta kepada pihak sekolah tempat penelitian, Kepala Sekolah, Kesiswaan, Guru Mata Pelajaran, Guru Bimbingan dan Konseling dan lainnya yang telah mengizinkan melakukan penelitian disekolah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan baru bagi dunia Pendidikan terutama bidang studi Bimbingan dan Konseling.

Palembang, 31 Oktober 2021

Penulis,



Harmi Sandika Pradesma

NIM. 06071281722048

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	7
Abstrak	8
Abstract	8
BAB I	8
PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang.....	9
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.3 Manfaat Penelitian.....	13
1.3.1 Secara Teoritis.....	13
1.3.2 Secara Praktis.....	13
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2. Prokrastinasi Akademik.....	14
2.1.1 Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	14
2.1.2 Faktor Penyebab Prokrastinasi	15
2.1.3 Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik	16
2.1.4 Model Paradigma Prokrastinasi Akademik	17
2.2 Kepercayaan Diri.....	18
2.2.1 Pengertian Kepercayaan Diri.....	18
2.2.2 Ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri	19
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri.....	20
2.3 Hubungan Percaya Diri dengan Prokrastinasi Akademik.....	22
2.4 Hipotesis.....	22
BAB III	24
METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Variabel Penelitian.....	24
3.3 Definisi Operasional.....	24
3.4 Populasi dan Sampel.....	25
3.4.1 Populasi.....	25
3.4.2 Sampel.....	25
3.5 Waktu dan Tempat Penelitian.....	27

3.5.1 Waktu Penelitian.....	27
3.5.2 Tempat Penelitian	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6.1 Instrumen Penelitian.....	27
3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	29
3.7.1 Uji Validitas.....	29
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	31
3.8 Teknik Analisi Data	33
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	35
4.1.2 Variabel Kepercayaan Diri	35
4.1.3. Variabel Prokrastinasi Akademik.....	36
4.1.4. Uji Normalitas	37
4.1.5 Uji Hipotesis	38
4.2 Pembahasan.....	39
BAB V	44
KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah peserta didik kelas XI UPT SMANegeri 1 Musi Rawas	25
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	27
Tabel 3.3 Skor Jawaban Skala Likert	28
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen penelitian kepercayaan diri sebelum validasi	28
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen penelitian prokrastinasi akademik sebelum validasi	29
Tabel 3.6 Kisi-kisi instrumen penelitian kepercayaan diri sesudah validasi	31
Tabel 3.7 Kisi-kisi instrumen penelitian prokrastinasi akademik	31
Tabel 3.8 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi	34
Tabel 4.1 Deskripsi Data Kepercayaan Diri Peserta Didik	35
Tabel 4.2 Kategorisasi variabel kepercayaan diri	36
Tabel 4.3 Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik	36
Tabel 4.4 Kategorisasi variabel prokrastinasi akademik	37
Tabel 4.5 Hasil uji normalitas data hasil penelitian	37
Tabel 4.6 Hasil uji hipotesis	38

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena peneliti temukan di lapangan mengenai peserta didik yang sering terlambat mengumpulkan tugas sekolah dikarenakan kurang percaya diri dengan kemampuan diri yang dimiliki. Kurangnya kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki membuat peserta didik mulai berperilaku menunda-nunda menyelesaikan tugas, terlambat mengumpulkan tugas atau tidak bisa menyelesaikan tugas sekolah sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik peserta didik XI UPT SMA Negeri 3 Musi Rawas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 64 orang yang diambil dari populasi yang berjumlah 178 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis tentang kepercayaan diri dan prokrastinasi akademik. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis data terdapat korelasi negatif yang signifikan ($r -0.471$; dengan signifikansi $< 0,05$) antara variabel kepercayaan diri dengan variabel prokrastinasi akademik yaitu 0,000 dan nilai signifikansinya sig (2-tailed) adalah dibawah atau lebih kecil daripada 0,05/0,01 (nilai adalah 0.000). Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi negatif antara kepercayaan diri terhadap prokrastinasi akademik yang berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan diri peserta didik maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh peserta didik tersebut dan berlaku juga sebaliknya.

Kata kunci : Kepercayaan Diri, Prokrastinasi Akademik

Abstract

This research is motivated by the phenomenon that researchers found in the field regarding students who are often late in collecting school assignments due to lack of confidence in their own abilities. Lack of confidence in their abilities makes students begin to behave in procrastinating completing assignments, being late in collecting assignments or not being able to complete school assignments within the specified time limit. This study aims to describe the relationship between self-confidence and academic procrastination of students of XI UPT SMA Negeri 3 Musi Rawas. The sample used in this study were 64 people taken from a population of 178 people using *proportional random sampling technique*. This research uses correlation research method. The data collection tool used in this study is a psychological scale about self-confidence and academic procrastination. The data analysis technique in this study used the formula *Pearson Product Moments*. Based on the results of data analysis, there is a significant negative correlation ($r -0.471$; with a significance <0.05) between the self-confidence variable and the academic procrastination variable, namely 0.000 and the significance value of sig (2-tailed) is below or smaller than 0.05/ 0.01 (value is 0.000). It can be concluded that there is a negative correlation between self-confidence and academic procrastination, which means that the higher the student's self-confidence, the lower the academic procrastination carried out by the student and vice versa.

Keywords : Self Confidence, Academic Procrastination

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat vital dalam kehidupan sehari-hari saat ini negara kita Indonesia sedang berupaya untuk menaikkan mutu pendidikan dalam negeri guna untuk mempersiapkan para penerus bangsa yang nantinya akan menjadi pemegang tampuk kepemimpinan di masa yang akan datang. Melalui dunia pendidikan diharapkan para calon penerus bangsa mampu untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan pendidikan nasional yang mana tujuan pendidikan nasional termuat di dalam UU nomor 20 tahun 2003 pasal 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terlaksana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan merupakan salah satu kunci untuk meraih kesuksesan di masa depan dari pendidikan kita mendapatkan pembelajaran guna untuk mempersiapkan masa depan yang cemerlang. Menurut Jamaluddin dan Sulfasyah (2016) pendidikan seorang individu dapat diperoleh melalui 3 cara yaitu pendidikan formal (sekolah), pendidikan informal (keluarga), dan pendidikan non-formal (masyarakat). Keberhasilan peserta didik dalam pendidikan yang sedang dijalani kembali kepada proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik tersebut. Semakin baik proses belajar-mengajar yang dilalui oleh peserta didik tersebut, maka akan lebih baik juga hasil belajar peserta didik tersebut.

Selama proses menimba ilmu di sekolah, peserta didik memiliki kewajiban untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas akademiknya. Peserta didik juga mempunyai kewajiban untuk mengikuti ujian-ujian, seperti ujian harian, ujian tengah semester, ujian semester dan ujian sekolah. Pada beberapa mata pelajaran tertentu, peserta didik diberikan tugas akademik yang wajib dikerjakan dan dikumpulkan, dan juga tugas ini memiliki batas waktu pengumpulan tugas sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut.

Hal ini terkadang membuat peserta didik jenuh dengan pelajaran dan tugas di sekolah, sehingga membuat peserta didik melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas

akademik yang diberikan oleh guru tersebut. Hal ini menandakan bahwa terdapat ketidaksiapan peserta didik dalam manajemen waktu secara efektif. Menunda-nunda mengerjakan tugas bisa berpotensi menghambat proses belajar peserta didik itu sendiri. Menunda-nunda tugas akademik dalam dunia psikologi disebut dengan istilah prokrastinasi.

Menurut Risnawita dan Ghufon 2012 (dalam Nurwiyati 2017) bahwa prokrastinasi sebagai suatu penundaan atau kecenderungan untuk tidak segera melakukan suatu pekerjaan atau tugas, namun prokrastinasi bisa juga disebut sebagai penghindaran tugas yang diakibatkan oleh perasaan tidak senang dan takut untuk gagal dalam mengerjakan tugas. Prokrastinasi akademik akan menjadi masalah serius jika terus dibiarkan terus menerus dan akan bertambah lagi apabila hal ini menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik setiap kali diberikan tugas oleh gurunya. Perilaku prokrastinasi dapat mengganggu proses pembelajaran peserta didik dikarenakan dengan perilaku ini peserta didik akan cenderung tidak belajar dengan maksimal karena kekurangan waktu untuk belajar yang digantikan dengan mengerjakan tugas yang telah ditunda oleh peserta didik tersebut. Bahkan hal ini juga bisa berdampak pada prestasi belajar yang menurun karena perilaku menunda-nunda tugas atau prokrastinasi. Prokrastinasi akademik dapat terbentuk oleh pola interaksi sosial peserta didik dimulai dari keluarga dan diperkuat oleh lingkungan (teman sebaya & masyarakat sekitar). Tingkat intensitas perilaku prokrastinasi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Ghufon dan Risnawati (dalam Nurwiyati 2017) faktor yang mempengaruhi individu dalam melakukan perilaku prokrastinasi ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti kondisi fisik dan psikologis individu tersebut. Sedangkan pada faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu tersebut seperti pola asuh orang tua dan keadaan lingkungan sekitar yang kurang kondusif.

Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki modal untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar. Hal yang terpenting adalah memiliki keyakinan. Kegagalan yang dialami peserta didik dalam proses belajar tidak selalu karena ketidakmampuan peserta didik itu dalam memahami materi, bisa jadi karena peserta didik tersebut tidak yakin kalau ia bisa untuk memahami materi pelajaran tersebut. Maka, keyakinan merupakan kunci utama untuk meraih kesuksesan dan keyakinan akan potensi diri sendiri disebut dengan kepercayaan diri.

Peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya dengan maksimal ketika peserta didik tersebut memiliki kepercayaan diri yang tinggi, sehingga dengan rasa kepercayaan diri yang tinggi peserta didik bisa dengan mudah menyesuaikan dirinya dengan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Menurut Hakim (dalam Rina 2016) rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan terhadap segala prospek yang dimiliki dan keyakinan tersebut mendorongnya untuk merasa mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Jadi orang yang percaya diri mempunyai optimisme dengan kelebihan yang dia miliki untuk menggapai tujuan yang telah ia tentukan.

Rasa percaya diri dapat ditanamkan melalui proses belajar-mengajar sehari-hari yang akan menumbuhkan sifat berani pada peserta didik untuk melakukan sosialisasi di dalam kelas maupun di luar kelas bahkan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu percaya diri menjadi sifat yang wajib dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai tujuannya. Sedangkan, rasa kurang percaya diri biasanya muncul dikarenakan adanya ketakutan, keresahan, khawatir dan rasa ketidak-yakinan akan diri sendiri. Bisa juga disebabkan oleh perasaan cemas dan tidak tenang serta diiringi oleh perasaan lain seperti malas, kurang sabar, sulit, susah atau rendah diri. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih memahami kelebihan dan kelemahan ia miliki.

Memiliki rasa percaya diri yang tinggi pada peserta didik dapat membantunya untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang lebih baik, dengan begitu seiring berjalannya waktu akan terjadi proses perubahan dalam diri peserta didik tidak hanya pada hasil belajarnya tapi juga pada sikap dan perilaku peserta didik seperti keberanian, keaktifan, dan aktualisasi diri peserta didik saat proses belajar mengajar.

Hasil penelitian terdahulu oleh Nurwiyati (2017) mengenai hubungan kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik peserta didik kelas VII menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,799 dengan r Tabel sebesar 0,227 dengan taraf signifikansi 5%, maka $r_{Hitung} (-0,799) > r_{Tabel} (0,227)$, sehingga H_0 ditolak dengan H_a diterima yang berarti adanya korelasi yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik. Hasil koefisien korelasi sebesar -0,799 menunjukkan hubungan atau korelasi yang negatif antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi. Selanjutnya penelitian terkait yang dilakukan oleh Iman dan Agus (2020) yang meneliti tentang hubungan stress akademik dengan prokrastinasi akademik mahasiswa pada masa pandemi menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara stress akademik dengan prokrastinasi pada mahasiswa psikologi

yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Islam Bandung (UNISBA) dalam masa pandemi *corona viruses* dengan nilai signifikansi sebesar 0.002, yang mana ini lebih kecil dari 0.05 ($0,0002 < 0.05$). sehingga apabila stress akademik akan mengalami penurunan maka prokrastinasi akademik akan meningkat. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Mirna Sherena (2020) yang membahas tentang pengaruh *self-confidence* peserta didik pada masa pandemi terhadap kemampuan koneksi matematis, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hasil yang netral karena rata-rata peserta didik menyamai skor netral yaitu 2,5; sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh *self confidence* siswa ketika wabah *covid-19* terhadap kemampuan koneksi matematis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru BK di UPT SMA Negeri 3 Musi Rawas yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 November 2020 diperoleh informasi bahwa peserta didik kelas XI UPT SMA Negeri 3 Musi Rawas terindikasi melakukan perilaku prokrastinasi. Informasi ini disampaikan oleh guru BK yang mendapat laporan dari guru mata pelajaran bahwa ada beberapa anak kelas XI yang sering terlambat dalam mengumpulkan tugasnya atau bahkan tidak mengerjakan tugas sama sekali. Lalu pada tanggal 19 - 20 Februari 2021 peneliti menanyakan kepada dua orang guru mata pelajaran mengenai fenomena kepercayaan diri para peserta didik kelas XI yang kemudian didapatkan informasi bahwa beberapa peserta didik memiliki kepercayaan diri yang cukup, hal ini dibuktikan oleh keaktifan peserta didik tersebut dalam kegiatan belajar di kelas. Namun setelah diberlakukannya pembelajaran jarak jauh ini para guru mengaku susah untuk mengidentifikasi kepercayaan diri para peserta didik.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada tiga orang peserta didik yang pada saat itu berada di lingkungan sekolah, peneliti bertanya tentang kepercayaan diri serta prokrastinasi para peserta didik tersebut saat melakukan proses belajar-mengajar. Mereka mengaku bahwa dengan adanya pembelajaran jarak jauh ini membuat mereka susah untuk percaya diri dengan kemampuannya karena tidak bertemu langsung dengan guru untuk melakukan pembelajaran tatap muka namun hanya melalui aplikasi-aplikasi seperti *Google Classroom* dan *Whatsapp* saja sehingga mereka mengaku terkadang mereka tidak mengerti pelajaran dan tugas yang diberikan oleh gurunya, oleh karena itu juga para peserta didik tersebut sering merasa malas untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru mereka dan bahkan ada yang hanya mencontek pekerjaan teman sekelasnya.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan di lapangan peneliti melakukan penelitian tentang “Hubungan Kepercayaan diri dengan Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas XI UPT SMA Negeri 3 Musi Rawas tahun ajaran 2020/2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik pada peserta didik kelas XI UPT SMA Negeri 3 Musi Rawas?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik peserta didik XI UPT SMA Negeri 3 Musi Rawas.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan terkhususnya yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan prokrastinasi akademik.
- b. Dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut.

1.3.2 Secara Praktis

- a. Bagi peneliti lain
Sebagai bahan masukan selanjutnya untuk penelitian yang serupa
- b. Bagi peserta didik
Untuk memberikan suatu pemahaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan prokrastinasi yang terjadi pada dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Prima . 2016. Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikoborneo*. Vol 4, No 4. ISSN 2477-2674/2477-2666
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Artyani, Mirza Ainin. 2015. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammdiyah Surakarta. *Skripsi*. Fakulas Psikologi. Universitas Muhammdiyah Surakarta.
- Danti Marta Dewi dkk. 2013. Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa kelas VII (Studi Kasus). *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*. Volume 4. ISSN 2252-6374
- Emria Fitri dkk. 2018. Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Volume 4, Nomor 1.
- Ghufron M. Nur & S. Rini Risnawita. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maharani Iman & Budiman Agus. 2020. Hubungan Stress Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam Masa Pandemi. *Prosiding Psikologi*. Volume 6, No. 2. ISSN 2460-6448.
- Mildawani. S. Tri. 2014. *Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta Timur: Lestari Kiranatama
- Munawaroh, M. L., Alhadi, S., & Saputra W. N. E (2017). Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammdiyah 9 Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. 2(1), 26-31.
- Mudir. (2014). *Statistik Pendidikan Pengantar Analisis Data Untuk Penelulisan Skripsi & Tesis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nainggolan, Nova Emi A. 2018. Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa (Studi Deskriptid pada Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Univesitas Sanata Dharma Angkatan 2015 dan Usulan Topik Bimbingan Belajar). *Skripsi*. FKIP Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

- Nino Dwi Ariani Putri. 2016. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang
- Nurwiyati. 2017. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMPN 2 Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015-2016. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kediri.
- Pratiwi Iffa Dian & Laksmiwati Hermien, 2016. Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X". *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, Volume 7, Nomor 1.
- Rahayu Sri. 2020. Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi di Masa Pandemi. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Saputra, Hendri Rahmat. 2020. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang
- Sherena, Mirna. 2020. Pengaruh *Self Confidence* Siswa Ketika Wabah Covid-19 Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis.
- Sudijono, Anas. 2017. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sulfasyah & Arifin Jamaludin. 2016. Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*. Volume IV. No.2. ISSN e-2477-0221, p-2339-2401
- Tamara Widya Aristi dkk. 2019. Later Will Becomes Never Studi Deskriptif Prokrastinasi (aktif dan pasif). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Volume 8. No 1.
- Triyono, Miftahul Khairi. 2018. Prokrastinasi Akademik Siswa SMA (Dampak Psikologis Dan Solusi Pemecahannya Dalam Perspektif Pendidikan Islam). *Jurnal Al Qalam*, Volume 19, Nomor 2.
- Wardana, Andhika Setya., & Putri, Dona Eka. 2019. Flow Experience dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiwa. *Jurnal Psikologi*. Volume 12. No 1.

Warih Handoyo Alfiandy dkk. 2020. Prokrastinasi Mahasiswa Masa Pembelajaran Daring. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Volume 3, Nomor 1.p-ISSN 2620-9047, e-ISSN 2620-9071.

Wicaksono Luhur. 2017. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. Jurnal Pembelajaran Prospektif Volume 2 Nomor 2.